

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Di dalam bahasa Jepang huruf yang digunakan ada empat, yaitu kana (hiragana dan katakana), kanji, dan romaji. Jumlah huruf kanji paling banyak jumlahnya dibandingkan dengan huruf-huruf bahasa Jepang lainnya. Jumlah yang sangat banyak itu dikarenakan huruf kanji merupakan penggambaran makna dari semua benda yang ada di dunia, sehingga huruf kanji disebut juga *hyoo'i moji* yang berarti sebuah kanji bisa melambangkan makna sekaligus bunyi pengucapannya (Sudjianto, Dahidi Ahmad, 2004:14). Oleh karena itu tidak heran apabila jumlahnya hampir sama dengan jumlah-jumlah yang ada di dunia. Bentuk penggambaran makna itu disusun berdasarkan filsafat dan karakteristik budaya Jepang yang berhubungan dengan gejala-gejala alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, dan lain sebagainya. Karakteristik budaya Jepang yang berbeda dengan budaya Indonesia lah yang menyebabkan huruf kanji Jepang sulit untuk dipelajari.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut, kita tidaklah harus memahami bagaimana karakteristik budaya Jepang itu terbentuk, tetapi kita hanya perlu memahami bagaimana karakter huruf kanji itu terbentuk dalam pikiran kita sendiri. Hal ini akan lebih mudah membantu dalam mengingat huruf kanji.

Berbagai macam metode yang digunakan dalam pembelajaran huruf kanji. Metode pembelajaran yang digunakan terdiri dari berbagai jenis dan masing-

masing metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Bagi pembelajar kanji tingkat pemula, diperlukanlah suatu cara yang bisa membuat mereka merasa tertarik untuk mempelajari kanji-kanji yang akan diajarkan. Karena pada umumnya, pelajar selalu menganggap bahwa huruf kanji adalah huruf yang paling sulit untuk dipelajari dibandingkan dengan huruf-huruf bahasa Jepang lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tia Nurtini Rasmedi dengan judul “*Analisis Kesalahan Mahasiswa Kelas 1 A Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Dalam cara penulisan kanji dan bentuknya*”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat banyak kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam hal menulis kanji. Kesalahan terjadi karena siswa belum paham benar tentang materi yang dipelajari. Untuk mengatasinya, maka dibutuhkan suatu cara yang bisa digunakan dalam pembelajaran kanji. Maka dari itu, diperlukanlah suatu cara untuk membantu mereka supaya bisa menghafal kanji secara menyenangkan. Jika mereka sudah mempunyai ketertarikan untuk belajar, maka akan memperbaiki pula proses pembelajaran.

Salah satu cara yang bisa digunakan dalam pembelajaran huruf kanji adalah melalui ilustrasi dan story. Ilustrasi adalah menampilkan informasi dengan keterampilan gambar tangan dan penuangan daya imajinasi. Sedangkan story berasal dari bahasa Inggris yang artinya cerita. Yang dimaksud dengan Story disini yaitu pembelajaran huruf kanji dengan diceritakan pula asal-usul terbentuknya kanji tersebut.

Buku kanji karangan Beuckmann ini diupayakan untuk mengurangi beban dalam mempelajari huruf kanji. Sajiannya diawali dengan cara mengingat bentuk dan arti huruf kanji melalui sajian ilustrasi dan asal usulnya.

Dengan disajikan ilustrasi gambar pembentukkan huruf-huruf kanji dan disajikan pula dengan cerita asal usul kanji itu terbentuk akan membuat belajar kanji menjadi menyenangkan, dan bisa mengingatnya dalam waktu yang singkat. Kemudian ketika akan mengingatnya kembali, cukup dengan membayangkan lagi tentang asal-usul dan ceritanya, sehingga nantinya bentuk dari huruf kanji tersebut akan terbayangkan dengan sendirinya.

Dengan dilatarbelakangi hal-hal tersebut di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul:

“PEMBELAJARAN KANJI TINGKAT DASAR MELALUI ILUSTRASI DAN STORY (Uji Coba Materi Pembelajaran Buku Kanji Beuckmann pada Siswa Kelas XI SMAN 1 RANCAEKEK).

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan siswa yang pembelajaran kanjinya melalui Ilustrasi dan Story?
2. Bagaimana kemampuan siswa yang pembelajaran kanjinya tidak melalui Ilustrasi dan Story, tetapi menggunakan metode konvensional?

3. Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa yang pembelajaran kanjinya melalui Ilustrasi dan Story dan kemampuan siswa yang pembelajaran kanjinya tidak melalui Ilustrasi dan Story, tetapi menggunakan metode konvensional?
4. Bagaimana tanggapan siswa kelas eksperimen terhadap pembelajaran kanji tingkat dasar melalui Ilustrasi dan Story dan tanggapan siswa kelas kontrol terhadap pembelajaran kanji tingkat dasar dengan menggunakan metode yang selama ini dipakai (konvensional)?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian menjadi lebih terarah, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa disini hanya dibatasi pada kemampuan menulis huruf kanji tingkat dasar, menulis cara baca kanji tingkat dasar, dan menulis arti kanji tingkat dasar.
2. Penerapan Ilustrasi dan Story hanya pada pembelajaran kanji bahasa Jepang tingkat dasar.
3. Kanji bahasa Jepang tingkat dasar yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya 50 kanji yang terdiri dari:

一、二、三、四、五、六、七、八、九、十

口、目、耳、手、足、田、力、男、女、止

百、千、円、日、月、父、母、子、好、心

山、川、安、高、人、下、中、大、上、古

休、入、出、火、水、行、来、雨、魚、長

4. Penelitian ini hanya dibatasi pada siswa kelas XI SMAN 1 Rancaekek tahun ajaran 2009/2010.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa yang pembelajaran kanjinya melalui Ilustrasi dan Story.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa yang pembelajaran kanjinya tidak melalui Ilustrasi dan Story, tetapi menggunakan metode konvensional.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa yang pembelajaran kanjinya melalui Ilustrasi dan Story dan kemampuan siswa yang pembelajaran kanjinya tidak melalui Ilustrasi dan Story, tetapi menggunakan metode konvensional.
4. Untuk mengetahui tanggapan siswa kelas eksperimen terhadap pembelajaran kanji tingkat dasar melalui Ilustrasi dan Story dan tanggapan siswa kelas kontrol terhadap pembelajaran kanji tingkat dasar dengan menggunakan metode yang selama ini dipakai (konvensional).

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang digunakan oleh pembelajar bahasa Jepang di dalam maupun di luar kelas.
2. Dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis, membaca, dan mengingat huruf kanji pada siswa.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran hasil belajar siswa yang pembelajaran huruf kanjinya melalui Ilustrasi dan Story dan kemampuan siswa yang pembelajaran huruf kanjinya tidak melalui Ilustrasi dan Story, tetapi menggunakan metode konvensional.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan dapat menjelaskan pokok-pokok penting yang diteliti pada judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian. Oleh karena itu, penulis mendefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut :

1. Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar.
2. Huruf kanji adalah huruf yang digunakan dalam ragam baca dan tulis di Jepang. Huruf kanji sebagian besar dibuat di Cina untuk penulisan bahasa Cina. Huruf kanji disampaikan ke Jepang kira-kira pada abad 4 pada waktu negeri Cina merupakan zaman Kan. Oleh sebab itulah huruf tersebut dinamakan kanji yang berarti huruf negeri Kan (Iwabuchi dalam Sudjianto, 2004 : 56).
3. Ilustrasi adalah menampilkan informasi dengan keterampilan gambar tangan dan penguasaan daya imajinasi. Sedangkan Story berasal dari

bahasa Inggris yang artinya cerita. Di dalam proses pembelajaran, story lebih dikenal dengan sebutan *story telling* yang artinya belajar sambil bercerita. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Illustrasi>).

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah dan batasannya, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, serta sistematika dalam pembahasan.

Bab II Landasan Teoritis

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang sejarah huruf kanji, pembentukan huruf kanji, pengertian belajar, pengertian mengajar, Strategi belajar, pengertian pembelajaran, pembelajaran huruf kanji, metode pembelajaran huruf kanji, Pengertian Ilustrasi, fungsi ilustrasi, teknik pembuatan ilustrasi, penyajian ilustrasi, pengertian story, fungsi story telling, dan Hubungan Ilustrasi dan Story dengan Pembelajaran Huruf Kanji.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini diuraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis memilih metode eksperimen dan dipaparkan alasan memilih metode ini, juga akan diuraikan tentang teknik pengumpulan data

berupa jenis data yang digunakan, Sumber data yang digunakan yang terdiri dari populasi, sampel, dan teknik penyampelan, Instrumen Penelitian yang digunakan yaitu melalui tes dan angket, teknik pengelolaan data hasil tes dan angket, hasil uji coba instrumen yaitu statistik hasil uji coba, reabilitas instrumen, daya pembeda, tingkat kesukaran, validitas, dan rancangan eksperimen.

Bab IV Analisis data dan Pengolahan

Bab ini menguraikan tentang laporan hasil eksperimen dan analisis data berupa hasil tes dan hasil angket.

Bab V Kesimpulan dan saran

Dalam bab terakhir ini merupakan simpulan mengenai gambaran umum hasil penelitian dan saran.